



Strategi Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV.A Di SDN 2 Jenggala Tahun Pelajaran 2023/2024

Listiani^{1*}, Rusman Hadi², Sukarto³

¹²³STKIP HAMZAR Lombok Utara | email: lism8331@gmail.com

Abstract

This study aims to determine teachers' strategies in understanding students' learning styles in Indonesian learning for grade IVA students at SDN 2 Jenggala, Tanjung District.

This type of research is a descriptive qualitative research, the data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. The information collected came from the principal, classroom teachers, and students at SDN 2 Jenggala. The data analysis techniques used in this study are through several stages, including 1) Restrictions on research studies. 2) develop questions. 3) planning the stages of data collection and paying attention to the results of previous observations. 4) re-check the collected data. 5) Systematically arranging the records of observation and interview results. 6) Describe and describe all data, namely observations and interviews. The results of this study are that the learning style used by grade 4A students is visual and auditory learning style, the strategy used by the teacher is the expository learning strategy, for the visual learning style is by using pictures and videos while visual, namely students prefer to discuss and listen to the teacher's explanation on the board, the positive impact is that students are more enthusiastic and easier to understand the subject matter, the negative impact is less time when explaining the learning material.

Keywords: Teacher Strategy, Student Learning Style

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam memahami gaya belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IVA di SDN 2 Jenggala Kecamatan Tanjung.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi yang dikumpulkan adalah berasal dari kepala sekolah, guru kelas, serta siswa di SDN 2 Jenggala. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui beberapa tahap diantaranya 1) pembatasan kajian penelitian. 2) mengembangkan pertanyaan. 3) perencanaan tahap-tahap pengumpulan data dan memperhatikan hasil pengamatan sebelumnya. 4) mengecek kembali data yang terkumpul. 5) Menata secara sistematis catatan hasil observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini yaitu gaya belajar yang digunakan siswa kelas 4A adalah gaya belajar visual dan auditorial, strategi yang digunakan guru yaitu strategi pembelajaran ekspositori, untuk gaya belajar visual yaitu dengan menggunakan gambar-gambar dan video sedangkan visual yaitu siswa lebih senang berdiskusi dan mendengarkan penjelasan guru dipapan tulis, dampak positifnya yaitu siswa lebih antusias dan lebih mudah memahami materi pelajaran, dampak negatifnya yaitu waktu yang kurang saat menjelaskan materi pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi Guru, Gaya Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Strategi guru dalam dunia pendidikan adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi merupakan atau

keputusan bertindak dari guru dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya pendidikan yang tersedia untuk mencapai tujuan melalui hubungan yang efektif antara lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan. (Safitri, 2021). Gaya belajar merupakan salah satu yang dimiliki oleh setiap individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Penggunaan gaya belajar yang dibatasi hanya dalam satu gaya, terutama yang bersifat verbal atau auditorial, tentunya dapat menyebabkan banyak perbedaan dalam menyerap informasi. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar, siswa harus dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sendiri agar hasil belajar bisa maksimal (Pane, 2017).

Setiap siswa memiliki karakteristik gaya belajar masing-masing. Ada 3 macam gaya belajar yaitu: 1) gaya belajar visual, 2) gaya belajar auditori, 3) gaya belajar kinestetik. Pertama, gaya belajar visual biasanya gaya belajar ini menjelaskan bahwa siswa harus melihat materi pelajaran terlebih dahulu agar siswa lebih memahami materi pelajaran. Kedua, gaya belajar auditori, gaya belajar ini lebih memfokuskan pada pendengaran siswa untuk bisa memahami dan mengingat materi pelajaran. Ketiga adalah gaya belajar kinestetik yaitu gaya belajar untuk siswa yang tidak dapat berdiam diri, siswa akan lebih cocok berkembang bila di sekolah menggunakan metode belajar dengan system aktif learning (Rahma, 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah seorang peneliti yang harus menggambarkan suatu objek, fenomena atau lingkungan sosial yang ditulis untuk menulis cerita, yang berarti menulis informasi dan fakta yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata. Diantaranya jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu study kasus, studi kasus adalah eksplorasi dari system terkait atau sebuah kasus dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data mendalam dan mendetail yang melibatkan sumber-sumber informasi yang banyak dengan konteks yang kaya. (Manab,2015;70).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. (Huberman, 2014) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jernih. Aktivitas dalam analisis data, meliputi condensation data, data reduction, data display, dan conclusion verification

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gaya Belajar Visual Dan Auditori Siswa Kelas IV.A Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 2 Jenggala.

Gaya belajar visual dan auditori siswa kelas iva pada mata pelajaran bahasa indonesia di SDN 2 Jenggala merupakan pembelajaran bahasa Indonesia sangat membosankan karena terlalu monoton namun bisa menjadi menyenangkan karena dikreasikan menggunakan media dan gaya belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti yang dilakukan oleh guru kelas IV.A Budiarto selaku guru kelas menerapkan gaya belajar visual dan auditory dalam mengajar terlebih pada saat menerangkan materi pembelajaran bahasa Indonesia pada bab 6 tersebut, karena pada pada bab tersebut lebih kepada membaca menulis dan berdiskusi.

Gaya belajar visual merupakan dimana siswa lebih senang belajar dengan cara melihat sesuatu baik melalui gambar atau diagram, pertunjukan, peragaan atau video. Menurut Faridah dkk menerangkan siswa dengan gaya belajar visual biasanya bijak dalam menjaga penampilan dirikarena bagi mereka apa yang dilihat lebih penting daripada apa yang dikatakan. (Faridah, 2022).

2. Dampak Positif Dan Negative Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Guru Dalam Memenuhi Gaya Belajar Siswa Kelas IV A Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 2 Jenggala

Dampak positif penggunaan strategi pembelajaran guru dalam memahami gaya belajar siswa adalah siswa yang selalu aktif, semangat dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung. Dan dampak negatifnya adalah terletak pada waktu penyampain materi yang kurang karena menggunakan media video membutuhkan waktu yang sangat lama.

Strategi pembelajaran ekspositori adalah rencana pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal atau lisan (bisa dilakukan dengan diskusi atau ceramah) kepada sekelompok peserta didik, agar peserta didik mampu untuk berpikir lebih kritis dalam menguasai materi yang dipelajari. (Gestina Ragin. Dkk, 2020)

SIMPULAN

Gaya Belajar Visual Dan Auditori Siswa Kelas IVA Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 2 Jenggala. Mayoritas siswa kelas IVA di SDN 2 Jenggala merupakan

tipe pembelajar visual yang mengutamakan indra pengelihatan selain itu siswa kelas IVA juga dapat dikatakan sebagai siswa dengan tipe pembelajar auditorial yang mengutamakan indra pendengarannya dalam memahami materi pembelajaran. Hasil ini ditunjukkan dari hasil penelitian lapangan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi pada kelas IVA di SDN 2 Jenggala. Dampak Positif Dan Negative Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Guru Dalam Memenuhi Gaya Belajar Siswa Kelas IV A Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 2 Jenggala. Dampak penggunaan strategi terdapat dua dampak bagi siswa yaitu berupa dampak positif maupun dampak negative. Dampak positifnya yaitu siswa yang antusias saat pembelajaran berlangsung juga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Sedangkan dampak negatifnya yaitu hanya terletak pada kurangnya waktu pada saat penyampaian materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Faridah, Mahadi. D. (2022). Gaya Pembelajaran: Visual, Auditorial Dan Kinestetik . *Jurnal Of Humanities and Social Sciences*, 4(1).
- Gestina Ragin. Dkk. (2020). Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(1).
- Huberman, M. B. M. and A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. UI Press.
- Pane, D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Fitrah Jurnal Kajian-Kajian Ilmu Keislaman*, 3.
- Rahma, A. P. D. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2).
- Safitri, Y. M. (2021). *Strategi Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Mutiara Imam Asy-Syafi'i Genteng Banyuangi Tahun Pelajaran 2020/2021* .